BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan ialah kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Prof Afrizal dalam bukunya, diartikan sebagai metode penelitian berbagai ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan dan tulisan) dan berbagai perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis berbagai angka.[1]

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi terang, lengkap dan mendalam mengenai pembinaan kecakapan sosial kepramukaan di STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai. Maka karena itu digunakan jenis penelitian lapanagan *(field research)*.[2] L.W. Neuman menggambarkan bahwa ada sepuluh langkah yang perlu dilakukan dalam melakukan penelitian dalam bentuk *field research*, yaitu:

1. Peneliti mempersiapkan diri, membaca literature dengan fokus.
2. Cari lapangan penelitian dan dapatkan akses ke dalamnya.
3. Masuk lapangan penelitian, kembangkan hubungan sosial dengan komunitas.
4. Adopsi sebuah peran sosial ke dalam diri, bergaul dengan anggota komunitas.

---

[1] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017): h. 13.

[2] Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), h.150.

5. Lihat, dengar dan kumpulkan data kualitatif.
6. Mulai menganalisis data dan mengevaluasi hipotesa kerja.
7. Fokus pada aspek spesifik.
8. Gunakan wawancara lapangan dengan anggota komunitas dan informan.
9. Putuskan hubungan dan tinggalkan lapangan penelitian secara fisik.
10. Sempurnakan analisis dan tuliskan laporan penelitian.[3]

B. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang disebut dengan informan adalah Dewan Racana, anggota Pramuka dan Anggota Dewasa Pramuka pada STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai.

Adapun data Dewan Racana, anggota Pramuka dan Pramuka Dewasa disajikan pada table berikut:

Tabel III. I Data Dewan Racana, Anggota Pramuka dan Pramuka Dewasa yang Menjadi Subjek Penelitian

No	Nama	Perguruan Tinggi	Ket
1	Shidiq	STAI Al-Washliyah Barabai	Dewan Racana
2	Rima	STAI Al-Washliyah Barabai	Dewan Racana
3	Sri Hartini	STAI Al-Washliyah Barabai	Anggota
4	Indah	STAI Al-Washliyah Barabai	Anggota
5	Rapita	STAI Al-Washliyah Barabai	Anggota

[3] L. W. Neuman, *Social Research Methods, Quantitative Approaches* (New York: Pearson Education, 2003), h. 108.

No	Nama	Perguruan Tinggi	Ket
6	Toni	STAI Al-Washliyah Barabai	Pramuka Dewasa
7	Juju	STAI Al-Washliyah Barabai	Pramuka Dewasa
8	Aeya	STAI Al-Washliyah Barabai	Pramuka Dewasa
9	Fadil	STAI Darul Ulum Kandangan	Dewan Racana
10	Ramdani	STAI Darul Ulum Kandangan	Dewan Racana
11	Ilmi	STAI Darul Ulum Kandangan	Anggota
12	Faizal	STAI Darul Ulum Kandangan	Anggota
13	Zaki	STAI Darul Ulum Kandangan	Pramuka Dewasa
14	Rizki	STAI Rakha Amuntai	Dewan Racana
15	Dewi	STAI Rakha Amuntai	Dewan Racana
16	Raihan	STAI Rakha Amuntai	Anggota
17	Minawati	STAI Rakha Amuntai	Anggota
18	Hermansyah	STAI Rakha Amuntai	Pramuka Dewasa

Objeknya adalah pola pembinaan kecakapan sosial kepramukaan terhadap mahasiswa pada STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai yang terdiri dari pola pembinaan dasar-dasar kepramukaan mahasiswa, pola pembinaan kemitraan kepramukaan mahasiswa dan pola pembinaan di alam terbuka kepramukaan mahasiswa STAI Darul Ulum Kandangan, STAI Al-Washliyah Barabai dan STAI Rakha Amuntai.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini di lakukan di tiga lokasi berbeda yaitu berada di:

Tabel III. II Lokasi Ketiga STAI

No	Nama Kampus	Kwarcab	No. Gudep	Racana
1	STAI Al- Washliyah Barabai	HST	05.095-05.096	H. Damanhuri-Gusti Noor Sehahan
2	STAI Darul Ulum Kandangan	HSS	05.0401-05.0402	Brigjend. H. Hasan Basri-Aluh Idut
3	STAI Rakha Amuntai	HSU	03.001-03.002	Pangeran Suryanata-Putri Junjung Buih

Sumber: Dokumen Gerakan Pramuka di Tiga STAI, April 2022

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini meliputi:

1. Data pokok yang terdiri dari:
   a. Data pola pembinaan dasar-dasar kerpamukaan mahasiswa STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai.
   b. Data pola pembinaan kemitraan kerpamukaan mahasiswa STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai.
   c. Data pola pembinaan di alam terbuka kerpamukaan mahasiswa STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai.
2. Data Penunjang

   Data ini merupakan data pelengkap yang dianggap perlu, seperti:

a. Data tentang profil STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan Dan STAI Rakha Amuntai.
b. Data tentang profil Pramuka di STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan Dan STAI Rakha Amuntai.

Untuk mendapatkan data di atas digunakan dua sumber data, yaitu:

1. Informan utama, yaitu satu orang Dewan Racana, Pramuka dewasa (Pembina atau Dewan Kehormatan) dan anggota Pramuka di STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan Dan STAI Rakha Amuntai.
2. Informan pendukung, yaitu bagian admintrasi di STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan Dan STAI Rakha Amuntai dan sekertaris Dewan Racana pada STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan Dan STAI Rakha Amuntai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, pada penelitian ini digunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara dan documenter, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Observasi

Adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam dan mencatat keadaan selama berada dilapangan.[4] Observasi bukan hanya sekadar melihat dan mendengar hal-hal, melainkan menyerap

[4] John W. Creswell, *Research Design* (Edisi 4), ed. Terj. Achmad Fawaid dan Rinayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), h. 254.

informasi terpenting pada situasi tertentu. Dengan kata lain, observasi adalah sebuah proses yang membutuhkan partisipasi aktif.[5]

Macam-macam teknik observasi adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipasif

Sembari melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan kegiatan.[6] Observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[7]

b. Observasi Terus Terang

Peneliti berterus terang terkait kegiatan pengumpulan data kepada narasumber, sehingga mengetahui kegiatan yang tengah dilakukan oleh seorang peneliti. Namun untuk beberapa kesempatan peneliti tidak memberitahu kegitan observasi untuk mengetahui suatu yang dirahasiakan oleh narasumber.[8]

c. Observasi Tak Berstruktur

Merupakan kegiatan observasi yang tidak disiapkan secara sistematis. Karena ketidak tahuan terkait suatu yang akan diteliti. Dalam penelitian hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan bukan instrument yang baku.[9]

---

[5] Peter Hollins, *How To Think Like Sherlock Holmes*, ed. Terj. Ine Nuraini (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2021): h. 83.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, h 310.

[7] Luwi Ishwara, *Jurnalisme Dasar* (Jakarta: Buku Kompas, 2011), h. 16.

[8] *Ibid*, h. 16.

Pada penelitian ini digunakan teknik observasi partisipasif, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana pola pembinaan kecakapan sosial kepramukaan pada STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan Dan STAI Rakha Amuntai dengan cara ikut serta dalam kegiatan pembinaan yang dilakukan.

Pelaksanaan observasi pada penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Desember 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel III. III Pelaksanaan Observasi

No	Nama Kegiatan	Perguruan Tinggi	ket
1	Orientasi Kepramukaan	STAI Al-Washliyah Barabai	13-14 Juli 2022
2	Malam Keakraban	STAI Darul Ulum Kandangan	16 Agustus 2022
3	Mengajar Pramuka	STAI Darul Ulum Kandangan	07 Agustus 2022
4	Pendidikan Pengenalan Kepramukaan	STAI Rakha Amuntai	28-30 Oktober 2022
5	Ujian SKU	STAI Rakha Amuntai	04 Desember 2022

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., h. 313.

No	Nama Kegiatan	Perguruan Tinggi	ket
5	Musyawarah Racana	STAI Rakha Amuntai	24-25 Desember 2022

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pegumpulan data apabila peneliti ingin mengetahi hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[10] Dalam wawancarra kualitatif, peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* dengan partisipan, mewancarai mereka dengan telepon atau terlibat dalam *focus group interview.*[11] Adapun macam-macam wawancara sebagai berikut:[12]

a. Wawancara Terstruktur

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.[13] Dalam wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama.[14]

b. Wawancara Semiterstruktur

[10] *Ibid*, h. 317.

[11] John W. Creswell, *Research Design…,* h. 254.

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, h. 319.

[13] *Ibid*, h. 319.

[14] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), h. 107.

Pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.[15] Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawacara diminta pendapat dan ide-idenya.[16]

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Merupakan wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara sistematis dan lengkap dalam wawancara. Sering digunakan untuk penelitian yang mendalam tentang suatu yang diteliti. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan suatu yang lengkap, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili yang ada pada objek.[17] Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalah yang akan ditanyakan.[18]

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah terstruktur. Sehingga peneliti dapat menggali informasi lebih dalam terkait pola pembinaan kecakapan sosial kepramukaan pada STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan Dan STAI Rakha Amuntai.

Wawancara yang dilakukan pada Sabtu 02 Juli sampai dengan Kamis 28 Juli 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui table berikut:

Tabel III. IV Pelaksanaan Wawancara

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, h. 320.

[16] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif…,* h. 107.

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, h. 320.

[18] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif…,* h. 107.

No	Nama	Perguruan Tinggi	Ket
1	Rizki	STAI Rakha Amuntai	02 Juli 2022
2	Raihan	STAI Rakha Amuntai	03 Juli 2022
3	Minawati	STAI Rakha Amuntai	05 Juli 2022
4	Hermansyah	STAI Rakha Amuntai	07 Juli 2022
5	Shidiq	STAI Al-Washliyah Barabai	13 Juli 2022
6	Rima	STAI Al-Washliyah Barabai	13 Juli 2022
7	Sri Hartini	STAI Al-Washliyah Barabai	13 Juli 2022
8	Indah	STAI Al-Washliyah Barabai	13 Juli 2022
9	Rapita	STAI Al-Washliyah Barabai	13 Juli 2022
10	Toni	STAI Al-Washliyah Barabai	13 Juli 2022
11	Juju	STAI Al-Washliyah Barabai	13 Juli 2022
12	Aeya	STAI Al-Washliyah Barabai	13 Juli 2022
13	Dewi	STAI Rakha Amuntai	13 Juli 2022
14	Zaki	STAI Darul Ulum Kandangan	27 Juli 2022
15	Fadil	STAI Darul Ulum Kandangan	28 Juli 2022
16	Ramdani	STAI Darul Ulum Kandangan	28 Juli 2022
17	Ilmi	STAI Darul Ulum Kandangan	28 Juli 2022
18	Faizal	STAI Darul Ulum Kandangan	28 Juli 2022

Agar wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan, maka diperlukan bantu berbagai alat[19] sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Berfungsi agar wawancara dapat terpandu sehingga peneliti tidak kebingungan ketikat melakukan wawancara terhadap informan.

b. Buku Catatan

Berperan untuk mencatat hasil wawancara yang dianggap perlu selama kegiatan wawancara berlangsung.

c. *Handphone*

Berfungsi sebagai alat perekam dalam kegiatan wawancara sehingga dapat membantu dalam kegiatan pengumpulan inti sari hasil wawancara.

d. Atribut Gerakan Pramuka

Agar kiranya terjalin kedekatan dengan lingkungan penelitian, maka penelitian mengenakan atribut yang mencirikan anggota Gerakan Pramuka baik berupa seragam Pramuka, setengah leher, scarf ataupun lainnya, untuk kemudahan berbaur dengan Gudep yang diteliti.

3. Dokumen

Merupakan catatan yang telah berlalu dari suatu peristiwa. Dapat berbentuk tulisan, gambar ataupun berbagai karya. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya bila didukung dengan dokumen yang ada.[20]

---

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, h. 328.

[20] *Ibid*, h.

Pada penelitian ini dokumen berperan untuk mengetahui bagaimana pola pembinaan kecakapan sosial kepramukaan pada STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan Dan STAI Rakha Amuntai, baik itu dalam LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban), foto-foto ataupun bentuk dokumen lain.

F. Analisi Data

Adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesam menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. [21]

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan

[21] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 67.

pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.[22]

3. Verification

Merupakan langkah peninjauan ulang terhadapap berbagai catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan deng bertukar pikiran. Kesimpulan akan yang dikemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan berbagai bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.[23]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dicek melalui beberapa cara, antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan membercheck.[24]

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu dengan triangulasi. Triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data melalui informasi dan sumber ganda. Triangulasi Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

---

[22] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018), h. 94.

[23] Sri Wahyuni Hasibuan and Dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah Ekonomi Dan Bisnis* (Jawa Barat: Media Saind Indonesia, 2021), h. 151.

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian*…,, h. 375

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

   Menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kreadibilitas data tentang pendidikan sosial kepramukaan, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke Dewan Racana, anggota Racana dan anggota dewasa seperti Pembina dan Dewan Kehormatan.

2. Triangulasi Teknik

   Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

   Rangka pengujian kreabilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.[25]

Pada penelitian peneliti menggunaka triangulasi sumber untuk mendapat hasil dari pola pembinaan kecakapan sosial kepramukaan terhadap mahasiswa pada STAI Al-Washliyah Barabai, STAI Darul Ulum Kandangan dan STAI Rakha Amuntai.

---

[25] *Ibid*, h. 373-374.